

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia²⁶

A. Jenis dan Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana peneliti hanya memaparkan situasi kejadian peristiwa. Tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun memprediksi.²⁷

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁸ Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Radio El John FM dengan alamat di SKA MAL Blok H 102 JL. Soekarno Hatta Pekanbaru.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi focus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan

²⁶ Sugiyono, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm 22.

²⁷ Jalaudin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1993), Edisi kedua, Cetakan Ketiga, Hlm 24.

²⁸ Husaini Usman Poernomo, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hlm 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan tersebut.²⁹

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, adapun rincian sumber data yang penulis susun adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti.³⁰ Data empirik diperoleh secara langsung dengan melaksanakan wawancara terhadap beberapa informan yang terlibat dalam Radio El John 102,6 FM Pekanbaru. Untuk mendapat data yang akurat penulis mengadakan pendekatan dengan melaksanakan wawancara terhadap sumber yang terkait tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder.³¹ Data yang diperoleh melalui telaah pustaka dan dari dokumen atau arsip yang terdapat pada Radio El John FM, diantaranya: dokumen, foto-foto, dan arsip yang berkaitan dengan Radio El Jhon FM.

D. Informan Penelitian

Adapun informan yang menjadi sumber dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 : Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Abdul Khair	General Manager	Informan Utama
2	Armen Syahadat	Marketing	Informan Pendukung
3	Sonda Asrin	Marketing	Informan Pendukung

²⁹ Jusuf Soewadji, Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), Hlm 26.

³⁰ Jusuf Soewadji., *Op.Cit.*, Hlm 147.

³¹ Rachmat Kriyantono, Teknis Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), Edisi Pertama, Hlm 42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat dilihat bahwa seluruh jumlah informan yang dipilih berjumlah 3 orang. Semua informan tersebut dipilih peneliti karena dianggap lebih mengetahui tentang Manajemen Radio El John 102,6 FM Pekanbaru Dalam Meningkatkan Jumlah Pemasang Iklan. Oleh karena itu peneliti mengambil informan yang sekiranya mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³² Penggunaan metode observasi dalam penelitian diatas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada dilapangan. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap Manajemen Radio El John FM Pekanbaru dalam meningkatkan jumlah Pemasang Iklan.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan tertentu dan didahului beberapa pertanyaan informal³³.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dalam artian penulis hanya menyiapkan pokok-pokok masalah yang dipertanyakan dalam pertanyaan pihak yang diwawancarai. Interview dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang valid tentang Manajemen Radio El John FM 102,6 FM Pekanbaru dalam meningkatkan jumlah pemasang iklan.

³² Husaini Usman Poernomo, *Metedologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hlm 136.

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm 160.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungan dengan arah penelitian.

Dan yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, historikalnya, maksud dan tujuan pendirian.

F. Instrumen Penelitian

Barometer keberhasilan tidak lepas dari instrument yang digunakan. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrument sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dalam suatu penelitian.

Instrument penelitian yang digunakan penelitian ini adalah mencatat hasil observasi, pedoman wawancara, dan telaah kepustakaan (buku, teks, photo, arsip, undang-undang, artikel, autobiografi, dan surat-surat), dibantu dengan peralatan penelitian seperti kamera, alat perekam, dan buku catatan.

G. Teknik Pengolahan Dan Analisi Data

Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data yang telah diperoleh dari penelitian dilapangan yaitu hasil observasi yang telah dituliskan dalam bentuk catatan lapangan, hasil wawancara, serta dokumentasi berupa buku, gambar atau photo dan sebagainya untuk diklarifikasikan dan di analisa dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Mereduksi data diartikan

³⁴ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: UGM Press, 1999), Hlm 72.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan. Data-data tersebut dipisahkan sesuai dengan permasalahan yang munculkan, kemudian dideskripsikan, diasumsi dan disajikan dalam bentuk kurva sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasikan.³⁵

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disederhanakan dalam pengertian bahwa sejumlah data yang terkumpul melalui teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi digabung menjadi satu dan kemudian dicoba untuk dibakukan dan di olah serta dipilah-pilah menurut jenis atau golongan pokok bahasanya karena data yang diperoleh masih dalam bentuk uraian panjang, maka perlu sekali untuk direduksi.

Penyajian data dimaksud sebagai langkah pengumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain mereduksi dan menyajikan data, tindakan selanjutnya adalah verifikasi dan menarik kesimpulan. Verifikasi dilakukan untuk memeriksa dan mencocokkan kebenaran data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dan lalu disimpulkan. Kesimpulan tersebut tidak mutlak tetapi sifatnya lentur, dalam arti ada kemungkinan perubahan setelah diperoleh data yang baru.

H. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut³⁶. Triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berada dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

³⁵ Tjetjep Rohendi Rohidi, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Penerbit UI, 1992), Hlm 45.

³⁶ SJ. Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1988), Hlm 178.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang valid dan tidak kecocokan satu sama lain peneliti mengadakan triangulasi sumber data melalui pemeriksaan terhadap sumber lainnya yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Peneliti menggali kebenaran informan melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto tentu masing-masing cara ini akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.